

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP NEGERI 1 MAGELANG**



Disusun oleh:

Nama : Novi Nurfitasari

NIM : 1301409021

Program studi : Bimbingan dan Konseling

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Indiatmoko, M. Si

NIP. 19580108198703 1 004

Kepala Sekolah



Kunadi, S.Pd., M.Pd

NIP 19611005 198303 1 018

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Ttd

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 1 Magelang ini dapat terselesaikan. Laporan ini merupakan bentuk dari pertanggungjawaban praktikan yang telah melaksanakan tugas PPL 2 di sekolah praktikan. Kegiatan yang dapat dilaksanakan yaitu kegiatan bimbingan dan konseling yang terdiri dari penyelenggaraan layanan secara klasikal, kelompok maupun secara individu.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu praktikan perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Kunadi, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Magelang yang telah memberi ijin Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Magelang.
4. Drs. B. Indiatmoko, M.Si. selaku koordinator dosen pembimbing PPL 1.
5. Dra. Sinta Saraswati, M. Pd, Kons. selaku dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Magelang.
6. Budi Santoso, S.Pd. selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 1 Magelang.
7. Dra. Suryati selaku konselor pamong yang selalu memberikan bimbingan dengan sabar dan tekun dalam pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2.
8. Ibu Guru BK dan Bapak/ Ibu Guru serta karyawan SMP Negeri 1 Magelang yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Magelang kelas VII sampai kelas IX.
10. Serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan.

Demikian penyusunan laporan PPL 2 di SMP Negeri 1 Magelang. Praktikan berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu bagi pembaca umumnya dan bagi praktikan khususnya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	2
C. Waktu dan Tempat .....	3
D. Kelas Binaan .....	3
E. Pembimbing PL-BK.....	3
F. Program Kegiatan.....	3

### **BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK DI SEKOLAH**

A. Pelaksanaan Kegiatan – Kegiatan PL-BK yang di Programkan.....	6
B. Pelaksanaan Kegiatan – Kegiatan PL-BK yang tidak di Programkan...	8

### **BAB III ANALISIS DAN BAHASAN**

A. Analisis .....	10
B. Bahasan.....	11

### **BAB IV PENUTUP**

A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kartu Konsultasi Dosen
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. DCM dan Lembar Jawab
4. Analisis DCM
5. Program Bimbingan dan Konseling
6. Sosiometri
7. Analisis Sosiometri, Sosiogram dan Grafik Indeks Pemilihan dan Penolakan
8. Satuan Layanan Klasikal, Materi dan Evaluasi Layanan
9. Satuan Layanan Bimbingan Kelompok, Materi dan Laporan Pelaksanaan
10. Satuan Layanan Konseling Kelompok, Laporan Pelaksanaan dan Rekaman Konseling Kelompok
11. Rekaman Konseling Individu
12. Laporan Verbatim Konseling Individu
13. Daftar Hadir Mahasiswa PPL BK
14. Jurnal Harian Bimbingan dan Konseling

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi semua golongan. Dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak mengenal usia baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan di sekolah merupakan proses yang digunakan oleh pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia. Untuk itulah pemerintah menerapkan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan sekolah. Dalam sistem pendidikan sekolah tersebut didalamnya terdapat pengembangan kemampuan dan membentuk karakter bangsa. Sebagai LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan, Universitas Negeri Semarang (UNNES) mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Semarang yang ditetapkan dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan bagi jurusan Bimbingan dan Konseling disebut Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK). Pada PL-BK ini, praktikan melaksanakan kegiatan-kegiatan layanan yang merupakan ciri khas dari mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan teori dan keterampilan yang didapat selama kegiatan perkuliahan di jurusan Bimbingan dan Konseling. Kegiatan PL-BK bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling adalah sebagai wahana untuk melatih, membimbing dan melakukan konseling yang merupakan salah satu bagian dari kompetensi konselor.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) atau PL-BK ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Magelang, yang terdiri dari 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 :

1. PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu mulai tanggal 1 - 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 meliputi observasi dan orientasi yang meliputi kondisi

fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan serta bagi siswa dan bidang pengelolaan dan administrasi.

2. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus – 20 Oktober 2012, kegiatannya berupa *need assessment*, menyusun program dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan program.

Melalui kegiatan PL-BK di sekolah ini, diharapkan mahasiswa praktikan Bimbingan dan Konseling dapat senantiasa menjadi tonggak awal untuk pengalaman masa mendatang sebagai calon pendidik yang profesional dan berkompeten sehingga mampu menciptakan kesan dan citra positif konselor di masyarakat pada umumnya dan siswa pada khususnya.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Magelang memiliki beberapa tujuan, di antaranya:

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum, tujuan PL-BK yaitu meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap positif mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus PL-BK yaitu agar mahasiswa terampil dalam:

- a. Menyusun program Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di sekolah
- b. Melaksanakan program Bimbingan dan Konseling berdasarkan program yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah
- c. Konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program Bimbingan dan Konseling
- d. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK).

### **C. Waktu dan Tempat**

#### a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu mulai penerjunan dari Unuversitas tanggal 30 Juli 2012, dan diterima di SMP Negeri 1 Magelang tanggal 1 Agustus 2012. kemudian penarikan dilaksanakan tanggal 18 Oktober 2012.

#### b. Tempat

Tempat penerimaan dan penarikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di AULA “School Hall” SMP Negeri 1 Magelang.

### **D. Kelas Binaan**

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) di SMP Negeri 1 Magelang tidak ada kelas binaan. Pada tahun ajaran 2012 / 2013 tidak ada jam Bimbingan dan Konseling (BK) untuk masuk di kelas – kelas dan memberikan pelayanan secara optimal. Untuk memberikan pelayanan secara klasikal maupun kelompok, praktikan memanfaatkan sebagian waktu jam pelajaran fisika dan biologi yang kosong dikarenakan guru yang bersangkutan ada pelatihan di Malaysia, tetapi tidak melupakan tugas – tugas yang telah diamanatkan kepada siswa.

### **E. Pembimbing PL-BK**

Dalam melaksanakan praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK), praktikan dibimbing oleh seorang dosen Bimbingan dan Konseling yaitu Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons. dan seorang konselor pamong yaitu Dra. Suryati dan dibantu oleh tim BK SMP Negeri 1 Magelang yang meliputi Dra. Sukeksi dan Ella Nurlaela, S.Pd..

### **F. Program Kegiatan**

Program kegiatan yang telah dilaksanakan adalah program kegiatan operasional berupa pemberian layanan secara klasikal, kelompok maupun secara



individual. Pemberian layanan berdasarkan program yang telah direncanakan dan disusun sesuai dengan kebutuhan siswa yang diperoleh melalui identifikasi hasil analisis Daftar Cek Masalah (DCM) dan konsultasi dengan konselor pamong serta dosen pembimbing. Materi yang disampaikan juga sesuai dengan kebutuhan siswa SMP Negeri 1 Magelang. Setelah program benar-benar telah tersusun, praktikan mengkonsultasikan program tersebut dengan konselor pamong dan dosen pembimbing.

Adapun program - program yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Magelang ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi yang kemudian diikuti dengan konsultasi kepada konselor pamong dan dosen pembimbing.
2. Memberikan Layanan Pendukung Aplikasi Instrumentasi Daftar Cek Masalah (DCM) dan Sosiometri
3. Menyusun program berdasarkan kebutuhan dan permasalahan siswa yang meliputi program semesteran, program bulanan, program mingguan dan program harian.
4. Melaksanakan program yang telah disusun, meliputi:
  - a. Layanan Orientasi sebanyak tiga kali sesuai dengan tema yang diprogramkan.
  - b. Layanan Informasi sebanyak tiga kali sesuai dengan tema yang diprogramkan.
  - c. Layanan Penempatan dan Penyaluran sebanyak tiga kali sesuai dengan tema yang diprogramkan.
  - d. Layanan Penguasaan Konten sebanyak tiga kali sesuai dengan tema yang diprogramkan.
  - e. Layanan Bimbingan Kelompok sebanyak empat kali dengan dua topik tugas dan dua topik bebas sesuai dengan tema yang diprogramkan.
  - f. Layanan Konseling Kelompok sebanyak empat kali.
  - g. Layanan Konseling Individu sebanyak empat kali.
  - h. Layanan Mediasi sebanyak satu kali.
  - i. Layanan Konsultasi sebanyak satu kali.

5. Melaksanakan kegiatan pendukung yang terdiri dari :
  - a. Aplikasi instrumentasi untuk kelas binaan (baik tes / non tes).
  - b. himpunan data untuk kelas binaan.
  - c. Kunjungan rumah (*home visit*) sebanyak dua kali.
  - d. Konferensi kasus sebanyak satu kali.
  - e. Alih tangan kasus/referral.
6. Penyusunan jurnal kegiatan praktikan selama berada di tempat latihan.
7. Menyusun laporan akhir pelaksanaan kegiatan PL-BK.

## **BAB II**

### **KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK**

#### **A. Pelaksanaan Kegiatan – Kegiatan PL-BK yang di Programkan**

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK yang diprogramkan dan telah terlaksana meliputi:

1. Observasi yang kemudian diikuti dengan konsultasi kepada konselor pamong dan dosen pembimbing.

Observasi dilaksanakan pada PPL 1 yang dimulai tanggal 1 – 11 Agustus 2012.

2. Memberikan Layanan Pendukung Aplikasi Instrumentasi Daftar Cek Masalah (DCM) dan Sosiometri

Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, alat bantu ataupun instrumen yang di gunakan oleh praktikan dalam kegiatan ini adalah Daftar Cek Masalah (DCM) dan Sosiometri . DCM untuk SMP berisi sejumlah pernyataan yang terkait dengan masalah yang sedang dialami siswa dalam hubungannya dengan keluarga, teman, pelajaran, kesehatan, guru, hobi dan agama serta dilaksanakan di tiga kelas yaitu VII B, VII D dan VII E.

Untuk mendukung kelancaran kegiatan bimbingan dan mengoptimalkan layanan selanjutnya, praktikan juga memberikan angket sosiometri kepada siswa. Angket sosiometri ini berisi pertanyaan yaitu “Pilihlah dua orang di antara teman anda sekelas yang paling **anda sukai** sebagai teman dalam kelompok belajar dan Sebutkan dua orang di antara teman anda sekelas yang paling tidak anda sukai sebagai teman dalam kelompok belajar”, yang disertai dengan alasan memilih teman tersebut. Angket tersebut pada akhirnya akan di gunakan sebagai pedoman untuk membuat kelompok belajar siswa. Angket sosiometri ini juga digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam penyusunan materi untuk layanan klasikal.

3. Menyusun program berdasarkan kebutuhan dan permasalahan siswa yang meliputi program semesteran, program bulanan, program mingguan dan

program harian. Adapun program bimbingan dan konseling yang telah disusun oleh praktikan terdapat dalam lampiran.

4. Melaksanakan program yang telah disusun, meliputi :
  - a. Layanan Orientasi sebanyak tiga kali dengan topik BK???, pengembangan diri melalui ekstrakurikuler dan organisasi intra sekolah (OSIS).
  - b. Layanan Informasi sebanyak tiga kali dengan topik faktor penyebab ngantuk dan cara mengatasi, cara mengatasi emosi yang berlebihan dan harmoni antara bakat dengan kegiatan ekstrakurikuler.
  - c. Layanan Penempatan dan Penyaluran sebanyak tiga kali dengan topik pengembangan diri melalui ekstrakurikuler, kelompok belajar dan menentukan tempat duduk.
  - d. Layanan Penguasaan Konten sebanyak tiga kali dengan topik pemahaman diri, mengatasi rasa ngantuk dan mengatur jadwal sehari – hari.
  - e. Layanan Bimbingan Kelompok sebanyak empat kali dengan dua topik tugas (mengisi waktu luang dengan kegiatan positif dan pacaran vs persahabatan) dan dua topik bebas (kecanduan game dan belajar efektif).
  - f. Layanan Konseling Kelompok sebanyak empat kali dengan topik perbedaan gender dalam keluarga (Ay), menutup diri “kurang percaya diri” (Db), dibandingkan dengan kakak (St) dan kurang dihargai dengan adik tingkat dan merasa ada kasta di sekolah (Ih)
  - g. Layanan Konseling Individu sebanyak empat kali dengan konseli sebagai berikut : Aulia Ekasiwi Z. (IX D), Ariella Ardhaningrum (VIII C), Ayutya Khoirul Mar’ah (VIII A) dan Warapsara Candraditya (VII E)
5. Melaksanakan kegiatan pendukung yang terdiri dari :
  - a. Aplikasi instrumentasi

Aplikasi instrumen yang dapat dilaksanakan oleh praktikan dalam kegiatan PL-BK ini adalah penggunaan Daftar Cek Masalah (DCM) dan angket sosiometri untuk mengetahui masalah dan kebutuhan siswa akan layanan bimbingan dan konseling serta mengetahui perkembangan siswa. Hasil serta analisis dari penggunaan kedua instrumen tersebut terdapat dalam lampiran.

b. Himpunan data

Kegiatan himpunan data dilaksanakan untuk melengkapi data ataupun keterangan tentang diri siswa yang akan melaksanakan kegiatan konseling dengan praktikan. Himpunan data dilaksanakan dalam bentuk wawancara kepada teman konseli, dengan melihat data pribadi konseli, serta catatan yang ada di ruang BK.

c. Kunjungan rumah (*home visit*) sebanyak dua kali, antara lain

1. Muhammad Raihan G. Kelas VII E pada tanggal 7 September 2012.
2. Anggi Nur Afifah Kelas VII B pada tanggal 20 September 2012.

6. Penyusunan jurnal kegiatan praktikan selama berada di tempat latihan

Kegiatan penyusunan jurnal harian bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Magelang dilaksanakan oleh praktikan yang dimulai dari penerimaan hingga penarikan. Jurnal harian ini berisi tentang kegiatan praktikan selama berada di sekolah latihan dan rekap kegiatan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan oleh praktikan. Jurnal harian ini terdapat dalam lampiran.

7. Menyusun laporan akhir pelaksanaan kegiatan PL-BK

Laporan akhir pelaksanaan kegiatan PL-BK merupakan rangkuman kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan maupun belum dapat dilaksanakan oleh praktikan selama berada di sekolah latihan. Laporan ini nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan, mengenai efektivitas kinerja praktikan selama pelaksanaan PL-BK. Laporan ini juga berguna sebagai salah satu masukan bagi sekolah agar mejadi lebih baik, khususnya dalam pemberian jam BK untuk masuk kelas di tahun yang akan datang dan penyelenggaraan pelayanan Bimbingan dan Konseling.

**B. Pelaksanaan Kegiatan - Kegiatan PL-BK yang tidak di Programkan**

Kegiatan PL-BK yang telah dilaksanakan tetapi tidak diprogramkan antara lain:

1. Mengikuti kegiatan pesantren kilat putri untuk menambah imtaq siswa, yang dilaksanakan pada tanggal 11 – 12 Agustus 2012.
2. Membantu administrsi BK di sekolah ketika tidak ada memberikan layanan.

3. Halal bi Halal pada tanggal 27 Agustus 2012.
4. Membantu administrasi rapat komite
5. Guru piket setiap hari rabu dengan menyapa dan memberi salam siswa.
6. Menjaga kelas yang kosong dan memberikan materi sesuai dengan yang diamanatkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.
7. Upacara bendera setiap hari senin dan hari besar, yang dilaksanakan pukul 07.00 – 07.45 WIB.
8. Apel pagi setiap hari rabu pada jam ke – 0 pukul 06.45 – 07.00 WIB.
9. Senam pagi / Jalan santai yang dilaksanakan dua minggu sekali setiap hari jumat pada jam ke – 0 pukul 06.15 – 07.00 WIB.
10. Bersih – bersih yang dilaksanakan dua minggu sekali setiap hari jumat pada jam ke – 0 pukul 06.15 – 07.00 WIB.
11. Penggunaan seragam lurik pada hari Rabu - Kamis sebagai perwujudan cinta produk Indonesia.
12. Membantu pemeriksaan kesehatan  
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 September 2012 untuk kelas VII A – G dan pada tanggal 5 September 2012 untuk kelas VIII A – G dengan perwakilan masing – masing 5 siswa tiap kelasnya.
13. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler  
Praktikan mendampingi kegiatan ekstrakurikuler PMR setiap hari Selasa pukul 15.00 - 16.30 WIB dan ekstrakurikuler Seni Tari setiap hari Kamis pukul 15.00 – 16.30 WIB.
14. Membuka layanan konseling dan konsultasi via sms & facebook serta kegiatan sepulang sekolah.
15. Membantu administrasi sekolah (menyiapkan berkas KTSP SMP Negeri 1 Magelang dan berkas soal ulangan tengah semester/UTS)
16. Menjaga pelaksanaan ulangan tengah semester  
Pada tanggal 08 - 13 Oktober 2012 bersama dengan guru mata pelajaran menjadi pengawas ulangan tengah semester.

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN BAHASAN**

#### **A. Analisis**

Dalam jurusan Bimbingan dan Konseling, Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) biasa disebut dengan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK). PL-BK ini memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 1 Magelang, praktikan berusaha untuk dapat mencapai semua tujuan yang telah ditargetkan. Tujuan khusus PL-BK yaitu meningkatkan keterampilan dan nilai kode etik dalam penyelenggaraan layanan bimbingan konseling di sekolah telah tercapai yaitu ditandai dengan praktikan mampu menyusun program bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di sekolah, mampu mengelola program bimbingan dan konseling di sekolah, serta telah bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan konseling di sekolah. Dengan adanya hal tersebut secara tidak langsung tujuan umum PL-BK sudah tercapai dan meningkat.

Selama menjalani PL-BK di SMP Negeri 1 Magelang, praktikan banyak mendapatkan pengalaman baru yang belum diperoleh dibangku kuliah. Praktikan menemui adanya kesenjangan yang sangat tinggi antara teori dan praktik di lapangan yang sulit untuk diubah. Terdapat beberapa hal yang sulit diterapkan sama seperti teori yang telah diajarkan, perlu sedikit penyesuaian dengan kondisi sekolah maupun siswa. Dalam pelaksanaan PL-BK, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 1 Magelang antara lain:

1. Kepala sekolah menerima dengan baik praktikan PL-BK UNNES.
2. Para guru dan karyawan menyambut dengan baik serta mempermudah pelaksanaan PL-BK.
3. Fasilitas kelas seperti LCD sangat mendukung dalam pelaksanaan layanan klasikal.

4. Dosen pembimbing dan konselor pamong serta tim BK yang selalu memberikan arahan, bimbingan, kerjasama yang baik dan selalu memberikan masukan serta saran kepada mahasiswa.
5. Adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara konselor pamong, guru mata pelajaran dan mahasiswa
6. Siswa SMP Negeri 1 Magelang yang sangat aktif dan antusias untuk mengikuti layanan yang diberikan oleh praktikan.

Selain faktor pendukung, terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan praktik, antara lain:

1. Tidak adanya jam bimbingan dan konseling sehingga konselor pamong dan praktikan harus meminta jam guru mata pelajaran lain ketika akan memberikan layanan klasikal.
2. Kesibukan siswa dengan berbagai kegiatan dan les sehingga kesulitan dalam mencari kesepakatan waktu untuk melaksanakan kegiatan kelompok.
3. Ruang konseling individu yang kurang tertutup sehingga siswa merasa kurang nyaman, takut rahasianya tidak terjaga dan mencari ruang lain untuk melaksanakan konseling individu.
4. Konseli merasa tidak nyaman dan takut rahasianya tersebar jika proses konseling individu direkam.

## **B. Bahasan**

Berdasarkan analisis mengenai pelaksanaan PL-BK di sekolah dapat dikatakan jika kegiatan PL-BK di sekolah sudah baik, mengingat kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang diprogramkan sebagian besar telah dilaksanakan oleh praktikan meskipun ada layanan yang belum bisa dilaksanakan karena memang tidak ada yang membutuhkan layanan tersebut. Layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan tentu telah memenuhi berbagai ketentuan dari pelaksanaan program yang telah disusun.

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 1 Magelang yang telah dilakukan praktikan adalah permasalahan dalam bimbingan dan



konseling yang mencakup empat bidang bimbingan, yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir.

1. Bidang bimbingan pribadi

Salah satu topik yang berkaitan dengan bidang bimbingan pribadi yang telah disampaikan oleh praktikan adalah pemahaman diri. Tujuan dari pemberian topik ini adalah agar siswa mampu mengenali dirinya sendiri yang meliputi kelemahan dan kelebihan yang dimiliki. Dengan mampu memahami diri, siswa akan mampu mengembangkan segala potensi yang dimiliki dan menjadikan kelemahan yang dimiliki sebagai motivasi pribadi. Topik lainnya adalah cara mengatasi emosi yang berlebihan yang bertujuan mengatur emosi dan organisasi intra sekolah (osis) yang bertujuan untuk mengembangkan diri melalui organisasi.

2. Bidang bimbingan sosial

Salah satu topik yang berkaitan dengan bidang bimbingan sosial yang telah disampaikan oleh praktikan adalah BK???. Tujuan dari pemberian topik ini adalah agar siswa mampu mengenal BK dari sisi positifnya dan mampu lebih dekat dengan guru pembimbing. Topik yang lain adalah mengatur jadwal sehari – hari yang bertujuan agar siswa mampu mengatur waktunya untuk bersosialisasi dengan baik dan menentukan tempat duduk yang bertujuan untuk bersosialisasi dengan teman – teman.

3. Bidang bimbingan belajar

Salah satu topik yang berkaitan dengan bidang bimbingan belajar yang telah disampaikan oleh praktikan adalah faktor penyebab ngantuk dan cara mengatasi. Tujuan dari pemberian topik ini adalah agar siswa mampu meminimalisir faktor penghambat dalam belajarnya ketika di sekolah maupun dirumah. Topik yang lain adalah mengatasi rasa ngantuk yang tujuannya sama dengan topik pertama dan kelompok belajar yang bertujuan untuk mengefektifkan proses belajar ketika menemukan materi atau soal yang dianggap sulit.

4. Bidang bimbingan karier

Topik yang berkaitan dengan bidang bimbingan karier yang telah disampaikan oleh praktikan adalah pengembangan diri melalui ekstrakurikuler. Tujuan dari pemberian topik ini adalah agar siswa mengenal ekstrakurikuler yang ada di sekolah dan mampu mengembangkan bakat, minata dan potensi yang dimiliki secara tepat. Topik yang lain adalah harmoni antara bakat dengan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengharmonisasikan antara bakat yang dimiliki dengan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pada dasarnya pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 1 Magelang berjalan lancar, mulai dari *need assessment*, menyebar dan menganalisis DCM dan Sosiometri. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun program semesteran, bulanan, mingguan dan harian dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan konselor pamong. Dalam pelaksanaannya, belum bisa sesuai dengan program tetapi target teknis praktik lapangan bimbingan dan konseling sudah bisa tercapai dengan baik. Penyelenggaraan layanan berdasarkan materi layanan yang memang sudah diprogramkan. Hanya saja praktikan belum melaksanakan layanan konsultasi dan mediasi serta kegiatan pendukung yang berupa konferensi kasus dan alih tangan kasus karena memang menyesuaikan kebutuhan siswa. Secara keseluruhan kegiatan PPL BK dapat praktikan laksanakan dengan lancar.

#### **B. Saran**

Berikut beberapa saran yang diajukan oleh praktikan, antara lain :

1. Untuk pihak sekolah hendaknya menyediakan jam bimbingan dan konseling untuk lebih mengoptimalkan penyelenggaraan pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah baik secara klasikal, kelompok maupun individual.
2. Untuk konselor sekolah disarankan untuk lebih aktif dan kreatif dalam memberikan layanan sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti layanan sehingga siswa bisa lebih dekat dengan guru pembimbing dan tidak melupakan layanan secara kelompok karena dapat dijadikan sebagai waktu yang tepat menjadikan anak lebih terbuka dengan guru pembimbing / konselor sekolah.
3. Untuk mahasiswa hendaknya selalu menanamkan komunikasi, kekeluargaan dan kerjasama yang baik dengan pihak - pihak sekolah dan mahasiswa PPL lainnya sehingga tercipta hubungan baik dan bermakna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Corey, Gerald. 2005. *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling (L1-L9)*. Padang: Jurusan BK FIP UNP
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyo dan Mulawarman. 2006. *Ketrampilan Dasar Konseling*. Semarang: Jurusan BK FIP UNNES.
- Sutoyo, Anwar. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami, Teori dan Praktik*. Semarang: Penerbit Widya Karya.
- Winkel & Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : **Novi Nurfitasari**  
**NIM** : **1301409021**  
**Jurusan** : **Bimbingan dan Konseling**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan hidayah serta inayah-Nya praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 1 Magelang dengan baik dan lancar. Pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Dalam PPL 1 praktikan melaksanakan observasi dan orientasi yang meliputi kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan serta bagi siswa dan bidang pengelolaan dan administrasi. Sedangkan kegiatan PPL 2 adalah melakukan need assessment, menyusun program dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan program.

Terkait dengan kegiatan penyelenggaraan pelayanan Bimbingan dan Konseling yang dialami praktikan dalam PPL 2 di SMP Negeri 1 Magelang, dapat disimpulkan bahwa :

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bimbingan dan Konseling**

Kekuatan penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling bersifat khusus dan personal. Bimbingan dan Konseling berupaya melakukan pendekatan khusus terhadap siswa untuk membantu siswa mencapai perkembangan yang optimal. Dalam Bimbingan dan Konseling, layanan yang diberikan dalam bentuk klasikal, kelompok dan individual. Guru yang mengampu disebut sebagai guru pembimbing atau konselor sekolah. Untuk dapat memberikan pelayanan bimbingan dan konseling yang optimal dibutuhkan ketelitian, keuletan, kesabaran dan kreatifitas konselor sekolah tersebut. Oleh sebab itu, penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling diampu oleh orang – orang yang yang terdidik, terlatih dan berpengalaman serta berkompoten dalam memberikan pelayanan secara professional.

Kelemahan bimbingan dan konseling di sekolah adalah penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah belum terlaksana secara optimal karena tidak ada jam khusus bimbingan dan konseling sehingga konselor sekolah mengalami kesulitan untuk memberikan pelayanan secara klasikal kepada siswa. Dalam pemberiaan layanan, konselor sekolah berusaha meminta jam dari guru yang tidak bisa hadir untuk mengisi pelajaran di kelas dan meminta secara khusus ketika ada permasalahan siswa yang harus segera diberikan layanan serta pelayanan diberikan ketika siswa datang kepada konselor sekolah secara sukarela dan terbuka dalam rangka pemecahan masalah yang sedang dihadapinya.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Adapun sarana dan prasarana bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Magelang cukup memadai meskipun ada beberapa hal yang perlu dilengkapi dan disempurnakan. Ruang untuk bimbingan dan konseling sudah tersedia secara khusus. Di dalam ruang bimbingan dan konseling sudah disediakan ruang untuk konseling individual meskipun ada hal perlu disempurnakan lagi, meskipun masih ada hal yang perlu disempurnakan namun dengan tersedianya ruang tersebut sudah menunjukkan bahwa Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Magelang sudah berusaha memberikan layanan secara optimal. Sedangkan untuk bimbingan kelompok dan konseling kelompok masih menggunakan ruang lain karena belum tersedia ruangan khusus untuk memberikan layanan secara kelompok.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Pada kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 1 Magelang, praktikan dibimbing oleh Dra.Suryati dkk, beliau adalah salah satu konselor sekolah yang profesional di SMP Negeri 1 Magelang. Keprofesionalannya tercermin dari sikapnya yang ramah , halus, baik hati, sabar dan sangat menghargai orang lain. Sedangkan untuk dosen pembimbing sendiri adalah Dra. Sinta Saraswati, M. Pd., Kons., beliau sangat membantu praktikan dengan memberikan banyak masukan terkait penyusunan program dan pelaksanaan pemberian layanan.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah sangat baik, Hal tersebut dapat dilihat dari penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling yang sudah terlaksana meskipun tidak mendapatkan jam khusus untuk masuk ke dalam kelas. Penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling mendapat dukungan yang sangat baik dari beberapa pihak diantaranya kepala sekolah, guru mata pelajaran, staff TU atau karyawan dan orang tua siswa, dengan adanya dukungan tersebut pelayanan bimbingan dan konseling dapat terselenggara secara optimal.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling, praktikan merasa masih banyak kekurangan terkait pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Hal ini disebabkan karena selama berada dalam lingkup bimbingan dan konseling, praktikan baru mempelajarinya secara teoretis dan praktik dengan skala kecil di sekolah dan lingkungan kampus. Oleh sebab itu, praktikan merasa perlu untuk terus belajar dan mencari pengalaman dalam praktik pembelajaran serta mampu berkoordinasi dengan baik kepada semua pihak di sekolah. Dengan adanya bimbingan dari konselor pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa pada saat praktik memberikan layanan. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pengamatan PPL 2 praktikan mendapatkan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang baru dan sangat berguna untuk bekal praktik menjadi calon konselor sekolah yang profesional.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

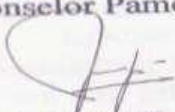

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan menjadi tahu tentang kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan serta bagi siswa dan bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu praktikan dapat mempelajari dan mengetahui lebih dalam tentang penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah melalui hasil pengamatan praktikan terhadap konselor sekolah dan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi praktikan sebelum benar – benar menjadi konselor sekolah yang professional.

**7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran pengembangan bagi sekolah latihan adalah untuk selalu mempertahankan prestasi yang selama ini telah dicapai, selalu meningkatkan kemampuan professional guru – guru secara umum dan konselor sekolah secara khususnya serta diharapkan sekolah mampu meningkatkan peran kesiswaan sehingga mampu terlihat secara jelas tugas dan peran Waka kesiswaan dengan konselor sekolah. Dengan kata lain, konselor sekolah dapat menjalankan tugas dan perannya secara professional sesuai kode etik profesi konselor.

Saran pengembangan bagi UNNES, Praktik Pengalaman Lapangan sebaiknya terus diselenggarakan dan untuk waktunya bisa diperpanjang sehingga mahasiswa dapat berlatih secara lebih mendalam terkait bidang yang ditekuninya. Selain itu, sistem PPL secara online dapat disempurnakan lagi kualitasnya sehingga tidak membuat mahasiswa kebingungan dalam melakukan validasi dan mengupload laporan PPL secara online.

Magelang, 9 Oktober 2012

<p>Mengetahui, Konselor Pamong</p>  <p><b><u>Dra. Suryati</u></b> NIP. 19540606 197903 2 007</p>	<p>Praktikan</p>  <p><b><u>Novi Nurfitasari</u></b> NIM. 1301409021</p>
---	--